PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ALAT MUSIK REKORDER DI SMP MUHAMMADIYAH 5 PADANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh:

Erina Asmadi
NIM. 14023065

JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	:	Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Rekorder di SMP Muhammadiyah 5 Padang
N a m a	:	Erina Asmadi
NIM/TM	:	14023065/2014
Jurusan	:	Sendratasik
Fakultas	:	Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Syeilendra, S.Kar., M. Hum	Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP.19630717.199001.1.001	NIP. 19570610.198603.1.002

Ketua Jurusan

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106.198603.2.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Rekorder di SMP Muhammadiyah 5 Padang

N a m a : Erina Asmadi
NIM/TM : 14023065/2014
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 21 Januari 2016

	Nama,	Tanda Tangan,
1. Ketua	: Syeilendra, S.Kar.,M.Hum.	1. .....
2. Sekretaris	: Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.	2. .....
3. Anggota	: Drs. Syahrel, M.Pd.	3. .....
4. Anggota	: Irdan Epria Darma Putra, M.Pd.	4. .....
5. Anggota	: Harisnal Hadi, S.Pd., M.Pd.	5. .....

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Erina Asmadi
NIM/TM	: 14023065/2014
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Skripsi saya dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Rekorder di SMP Muhammadiyah 5 Padang". Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh :
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S. Sn., M. A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,

Materai
Rp. 3000,.

Erina Asmadi
NIM/TM : 14023065/2014

ABSTRAK

Erina Asmadi, 2015 Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Rekorder di SMP Muhammadiyah 5 Padang. Skripsi S-I Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui pelaksanaan pembelajaran musik musik rekorder di kelas VIII 3 semester I SMP Muhammadiyah 5 Padang.

Jenis penelitian adalah kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi pustaka, dan pemotretan dengan kamera foto. Teknik analisis data dengan cara mengklasifikasikan data primer dan skunder kemudian disusun secara sistematis.

Hasil penelitian bahwa, pelaksanaan pembelajaran musik rekorder di Kelas VIII 3 SMP Muhammadiyah 5 Padang telah sesuai dengan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Tingginya minat siswa untuk mempelajari alat musik rekorder tersebut, disebabkan para siswa di kelas tersebut tergolong siswa yang pintar. Faktor lain yang menyebabkan pelajaran tersebut diminati adalah guru yang bersangkutan juga mengajarkan dengan sangat baik, sehingga siswa dalam kelas tersebut sangat termotivasi untuk mengikuti dengan serius.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahuata'ala yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Rekorder di SMP Muhammadiyah 5 Padang.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S-I, pada jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih terutama kepada :

1. Bapak Syeilendra, S.Kar., M.Hum selaku pembimbing I, dan Bapak Erfan Lubis, M.Pd sebagai pembimbing II, karena beliau telah menyediakan waktu dan kesempatan dengan penuh kesabaran dalam membimbing serta mendorong semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Afifah Asriati, S.Sn., MA. sebagai Ketua Jurusan dan Drs. Marzam, M.Hum. Selaku Sekretaris Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

3. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua tim penguji yang telah bermurah hati dan menyediakan waktu untuk menghadiri ujian komprehensif ini.
4. Semua pihak yang memberikan kontribusi pemikiran, saran serta kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Terima kasih yang tak terhingga kepada anak-anakku tersayang, yang sudah mengorbankan moralitasnya dan ikut memberikan motivasi pada penulis dalam menempuh perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang juga ikut memberikan motivasi dalam kuliah dan juga penulisan skripsi ini.

Atas bantuan, kritik dan saran yang diberikan oleh berbagai pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Desember 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

Hal.

PERSETUJUAN PEMBIMBING..... ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI..... iii

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT …… iii

ABSTRAK..... iv

KATA PENGANTAR..... v

DAFTAR ISI..... vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 5

C. Batasan Masalah..... 6

D. Rumusan Masalah..... 6

E. Tujuan Penelitian..... 6

F. Kegunaan Penelitian..... 7

BAB II KERANGKA TEORETIS

A. Penelitian yang Relevan..... 8

B. Landasan Teori..... 9

C. Kerangka Konseptual..... 30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitan..... 32

B. Objek Penelitian..... 33

C. Instrumen Penelitian..... 33

D. Teknik Pengumpulan Data..... 33

E. Teknik Analisis Data..... 35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... 36

B. Materi Seni Budaya di SMP Muhammadiyah 5 Padang..... 36

C. Pelaksanaan Pembelajaran Alat Musik Rekorder

Di Kelas VIII 3..... 38

D. Pembahasan..... 53

BAB V PENUTUP vii

A. Kesimpulan..... 57

B. Saran..... 57

DAFTAR PUSTAKA..... 59

LAMPIRAN

LEMBARAN OBSERVASI..... 60

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN..... 62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang terus memacu proses pembangunan di berbagai bidang kehidupan. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan berbagai usaha yang mendukung, salah satunya adalah peningkatan sumber daya manusia melalui sektor pendidikan. Pendidikan merupakan unsur yang paling penting dan sangat diperlukan untuk membentuk sikap, mental dan pribadi manusia seutuhnya agar menjadi manusia yang beriman dan dewasa baik secara jasmani maupun rohani.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan serta akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Sistim Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal I ayat 1).

Pendidikan berlangsung seumur hidup dimana setiap orang berhak memperoleh pendidikan pada taraf hidup, maupun pada perjalanan hidupnya, diantaranya melalui pendidikan di sekolah berdasarkan sistem yang ada. Namun demikian setiap kegiatan pendidikan, sering dijumpai

masalah-masalah yang berkaitan dengan belajar, terutama pada bidang studi atau mata pelajaran eksakta, maupun bidang studi non eksakta lainnya, seperti bidang studi seni musik. Setiap lembaga pendidikan pasti menginginkan peserta didiknya memperoleh prestasi yang diharapkan khususnya pada prestasi belajar di bidang seni yang menunjang kreativitas siswa. Hasil belajar tersebut akan dipengaruhi beberapa faktor diantaranya kemampuan bermain musik, minat belajar, motivasi, guru, fasilitas, lingkungan belajar dan sebagainya.

Sejalan dengan tujuan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan tersebut, maka usaha ke arah perbaikan pendidikan digalakkan, mulai dari pendidikan tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi. Hal ini dilakukan karena pendidikan sebagai sarana yang paling utama bagi setiap bangsa dalam mengimbangi kemajuan teknologi yang semakin pesat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dihubungkan dengan musik. Musik adalah suatu seni yang selalu hadir dalam dunia modern, dan mempengaruhi kehidupan masyarakat dalam berbagai cara. Riset dan teknologi modern memungkinkan kita untuk mempelajari efek seperti musik. Pendidikan seni musik yang bertujuan untuk memperkenalkan siswa dengan bidang-bidang seni musik. Seperti musik kontemporer, musik populer, musik dangdut yaitu musik yang sedang berkembang yang disenangi oleh masyarakat.

Seperti halnya dengan pembelajaran musik di sekolah menengah yang selalu berhubungan dengan pengetahuan musik dan keterampilan memainkan alat musik. Untuk itu diharapkan siswa dengan menggunakan alat musik rekorder sebagai alat musik yang mudah didapatkan serta para siswa akan cepat memahami dalam memainkan serta dapat membantu mereka menemukan pengalaman sendiri tentang musik.

Musik memainkan peranan penting dalam setiap masyarakat dan budaya. Ini adalah bagian penting dari semua aspek kehidupan, termasuk berbagai kegiatan sosial, religius, rekreasi dan acara-acara budaya. Banyak orang menghabiskan banyak waktu setiap hari untuk mendengarkan musik atau memainkan alat musik. Musik dapat mempengaruhi dan mengatur suasana hati dan emosi kita, dan dapat digunakan sebagai media terapi. Ini juga telah ditemukan untuk menjadi penting bagi perkembangan anak-anak.

Dalam rangka meningkatkan kualitas suatu pembelajaran, guru diharapkan mampu merancang pembelajaran yang ideal yakni mulai dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), melaksanakannya (proses) dan mengevaluasi. RPP disusun berdasarkan SK dan KD yang dikembangkan menjadi beberapa indikator yang akan diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan.

Di samping itu guru harus mempersiapkan metode dan strategi yang dianggap relevan untuk mencapai tujuan. Metode yang umum digunakan

dalam variabel praktek musik adalah metode demonstrasi, percontohan latihan dan lain sebagainya.

Selanjutnya setelah RPP dan metode telah siap untuk dilaksanakan, salah satu unsur lain yang sangat penting adalah media pembelajaran yang dipilih dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Untuk itu dalam melaksanakan praktek musik diupayakan media yang cocok agar tujuan tercapai. Oleh karena pembelajaran ini tentang musik rekorder maka medianya adalah alat musik rekorder dan partitur lagu yang akan dimainkan.

Alat musik merupakan media utama dalam bermain musik, banyak contoh alat musik yang dimainkan kebanyakan orang sebagai hiburan atau pengiring dalam sebuah lagu. Contohnya saja pada saat menyanyikan lagu mengheningkan cipta saat upacara bendera yang diadakan siswa SMP setiap hari senin, alat musik yang digunakan saat lagu mengheningkan cipta tersebut adalah alat musik sederhana yang biasa dimainkan siswa, yaitu rekorder dan pianika. Namun alat musik rekorder sering dianggap remeh oleh siswa, padahal untuk memainkan alat musik tersebut memerlukan teknik dan pengetahuan tersendiri agar dapat menghasilkan nada dan suara yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada kelas VIII. 3 semester I di SMP Muhammadiyah 5 Padang diperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran rekorder lebih baik dibandingkan dengan kelas yang lain karena siswa mengikuti pelajaran dengan baik dan benar. Di samping itu

pada kelas VIII 3 semester 1 tersebut ternyata anak-anaknya lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran seni musik rekorder, karena pada kelas tersebut didalamnya adalah anak-anak yang berminat dan berbakat dalam mengikuti pembelajaran seni budaya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Rekorder di kelas VIII. 3 semester I di SMP Muhammadiyah 5 Padang"

B. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasikan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran alat musik rekorder di kelas VIII. 3 semester I di SMP Muhammadiyah 5 Padang sudah berjalan dengan baik.
2. Banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mempelajari alat musik rekorder di kelas VIII. 3 semester I di SMP Muhamadiyah 5 Padang.
3. Motivasi belajar (praktek) musik rekorder di kelas VIII. 3 semester I cukup tinggi di SMP Muhammadiyah 5 Padang.
4. Hampir semua siswa yang memiliki minat dan berbakat untuk belajar alat musik musik, di samping itu guru sangat bersemangat sekali memberikan pelajaran musik sebagai bagian dari kurikulum pelajaran di SMP Muhamadiyah 5 Padang.

5. Walaupun jumlah jam pelajaran yang amat terbatas dan materi pelajaran yang banyak, tetapi para siswa tetap bersemangat mengikuti pembelajaran praktek bermain rekorder.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah akan dibatasi tentang Pelaksanaan Pembelajaran Rekorder di kelas VIII. 3 semester I di SMP Muhammadiyah 5 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran alat musik Rekorder di kelas VIII. 3 semester I di SMP Muhammadiyah 5 Padang.?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran alat musik Rekorder di kelas VIII. 3 semester I di SMP Muhammadiyah 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Sebagai pemasukan bagi guru-guru Seni Musik dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan perbaikan cara mengajar untuk masa yang akan datang.
2. Bagi Akademis sebagai sumbangan ilmiah dan juga sebagai pemasukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di jurusan Sendratasik dan pada umumnya di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
3. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan tambahan reverensi bagi pustaka jurusan Sendratasik.
4. Untuk siswa-siswa di sekolah dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan tentang belajar alat musik rekorder dan dapat dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan bermain alat musik rekorder di SMP Muhammadiyah 5 Padang.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Penelitian yang Relevan

Di bawah ini dikemukakan hasil-hasil studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian yang ditemukan tersebut adalah :

1. Zusrianti 2010, menulis tentang "Musik ansambel dalam pembelajaran seni budaya di kelas X SMA Muhammadiyah 3 Padang" Hasil penelitian bahwa guru harus mempersispkan perangkat mengajar. pembelajaran musik ansambel dibagi atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

2. Hartini (2007); Skripsi Jurusan Sendratasik FBSS UNP; dengan judul penelitian "Pembelajaran musik ensambel di SMP N 4 Kota Solok". Penelitian ini menemukan bahwa proses pembelajaran musik ensambel yang mempraktekkan beberapa lagu dengan formasi ensambel akan membantu siswa dalam memahami seni musik dengan pengalaman praktek bermain musik.

3. Berdasarkan penelitian relevan di atas dibanding dengan penelitian yang akan dilakukan tidak sama. Peneliti melihat dan mengamati serta mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran Rekorder di kelas VIII. 3 semester I di SMP Muhammadiyah 5 Padang.

B. Landasan Teori

1. Belajar dan Pembelajaran

Pembelajaran tidak akan terlepas dari pokok bahasan mengenai hakekat belajar mengajar, karena dalam setiap proses pembelajaran terjadi peristiwa belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar karena pembelajaran pada hakekatnya adalah aktivitas belajar antara guru dan siswa (Utuh, 1987: 9).

a. Pengertian Belajar

Hakekat belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat terwujud dalam berbagai bentuk antara lain: perubahan pengetahuan, pemahaman, persepsi, keterampilan, kecakapan, kebiasaan dan perubahan aspek-aspek yang lain yang ada dalam diri individu. Perubahan tersebut terbagi dalam diri individu. Perubahan tersebut bersifat konstan dan berbekas (Winkel, 1989: 36). Belajar terbagi dalam dua pandangan, yaitu pandangan Tradisional dan Modern (dalam Hamalik, 1985 : 27).

Menurut pandangan tradisional, belajar adalah usaha untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan, maka ia akan mendapat kekuasaan. sebaliknya siapa yang tidak mempunyai pengetahuan atau bodoh, ia akan dikuasai orang lain. Pandangan ini juga disebut pandangan Intelektualitas. Intelektualitas, terlalu menekankan pada perkembangan otak.

Untuk memperoleh pengetahuan siswa harus mempelajari berbagai pengetahuan. Dalam hal ini buku pelajaran atau buku bacaan, menjadi sumber pengetahuan yang utama. Sehingga sering ditafsirkan bahwa belajar berarti mempelajari buku bacaan, sedangkan pada pandangan modern, proses perubahan tingkah laku karena adanya interaksi dalam lingkunganya. Maksudnya adalah bahwa seseorang dinyatakan dalam kegiatan belajar setelah ia memperoleh hasil, yaitu perubahan tingkah laku contohnya dari tidak tahu menahu, menjadi tahu, dari yang tidak mengerti, menjadi mengerti. Pada prinsipnya perubahan tingkah laku tersebut adalah perubahan kepribadian pada diri seorang.

Menurut Syah (1995 : 93) Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggarakan jenis dan jenjang pendidikan. Teori belajar menurut Syah berarti perubahan yang terjadi dalam proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktik yang dilakukan dengan sengaja dan disadari atau dengan kata lain bukan secara kebetulan.

b. Pengertian Mengajar

Mengajar dan mendidik merupakan tugas yang mulia, karena itu sebagai seorang guru atau pengajar harus mempunyai cinta kasih terhadap sesama dan mempunyai kesenangan serta kemampuan bekerja sama dengan orang lain. Hal ini disebabkan karena siswa terlalu membutuhkan bantuan. Artinya siswa tidak boleh dibiarkan begitu saja, sehingga akan berkembang

dan tumbuh seorang diri. Mereka perlu dibimbing kearah kedewasaan. Hal ini seperti diungkapkan oleh (Bernadip dalam Subroto, 1995: 72). Mendidik adalah membawa siswa dalam tanggung jawab kearah kedewasaan. Hal ini menunjukan bahwa siswa perlu diberi motivasi-motivasi dengan cara memberikan contoh, penjelasan-penjelasan, serta tuntunan-tuntunan yang baik agar siswa dapat dengan mudah meniru dan merasakanya.

Mengajar adalah suatu usaha guru untuk memimpin siswa kearah perubahan, dalam arti kemajuan proses perkembangan jiwa dan sikap pribadi pada umumnya (Ahmadi, 1985: 32), menurut Alvin dalam (Roestijah, 1986: 13) mengajar merupakan aktivitas guru yang membimbing siswa untuk dapat mengubah dan mengembangkan *skiil–attitude, idea, appreciation, dan knowledge.*

Secara lebih terperinci menurut Tarigan dalam (Iswaji dan Purwanto, 1989: 148) mengemukakan unsur yang berperan dalam belajar mengajar yaitu unsur siswa, guru, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar (Sardiman, 1989: 46).

Mengajar juga dapat diartikan sebagai aktivitas untuk menolong atau membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah, atau mengem-bangkan skiil attitude, appreciation, idea, dan knowledge (Alvin W, dalam Roestijah, 1982: 131).

Mengajar bukan lagi suatu penyampaian pengetahuan belaka, namun lebih luas lagi bahwa mengajar merupakan suatu aktivitas memadukan secara integrative dari sejumlah komponen yang terkandung dalam perbuatan mengajar dalam rangka membimbing anak didik kearah perubahan tingkah laku sesuai kebutuhan individu atau kebutuhanya sebagai anggota masyarakat.

c. Pengertian Pembelajaran

Arti pembelajaran menurut (Darsono dkk, 2000: 24) dapat dibedakan menjadi dua yaitu pembelajaran secara umum dan pembelajaran secara khusus.

Pengertian pembelajaran secara umum adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah kearah yang lebih baik. Pengertian pembelajaran secara khusus (Darsono dkk, 2000: 24–25) dapat dilihat dari beberapa aliran psikologis seperti di bawah ini:

1) Aliran Behavioristik

Pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan (stimulus). Agar terjadi hubungan stimulus degan respon (tingkah laku yang diinginkan) perlu latihan, dan setiap latihan yang berhasil perlu diberi hadiah atau reinforcement (penguatan).

2) Aliran Kognitif

Pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari. Ini sesuai dengan aliran belajar menurut aliran kognitif yang menekankan pada kemampuan kognisi (mengenal) pada individu yang belajar.

3) Aliran Gestalt

Pembelajaran menurut Gestalt adalah usaha guru untuk memberikan materi pembelajaran sedemikian rupa, sehingga siswa lebih mudah mengorganisirnya menjadi suatu pola bermakna. Bantuan guru diperlukan untuk mengaktualkan potensi mengorganisir yang terdapat dalam diri siswa. Pembahasan mengenai hakekat pembelajaran tidak akan terlepas dari pembahasan mengenai belajar dan mengajar. Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat (Utuh, 1987: 9) yang menyatakan bahwa pembelajaran hakekatnya adalah aktivitas belajar dan mengajar antara guru dan siswa di bawah interaksi edukatif.

2. Komponen Pembelajaran

Dalam pembelajaran ada beberapa komponen yang sangat mempengaruhi sekali dalam proses pembelajaran. Komponen Pembelajaran tersebut adalah :

a. Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah pengalaman belajar yang diberikan dalam usaha mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut (William B. Ragan Dalam Soetopo, 1982: 56 –57) kurikulum tidak hanya berupa hal-hal yang ada dalam buku teks, dalam mata pelajaran atau dalam rencana guru, kurikulum meliputi lebih dari pada isi bahan pelajaran, hubungan kemanusiaan dengan kelas, metode mengajar, prosedur penilaian, yang kesemuanya itu tercantum dalam kurikulum.

b. Metode

Metode mengajar adalah cara atau pendekatan yang digunakan oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang akan direncanakan, baik dengan menggunakan sarana media, dengan melibatkan siswa sepenuhnya tanpa sarana media maupun keterlibatan secara pasif (Harto Martono, 1995: 4). Dalam kegiatan belajar mengajar metode akan mempengaruhi proses pencapaian tujuan. Seperti yang dikemukakan oleh (Jamalus, 1981: 30) yang dimaksud metode dalam kegiatan belajar mengajar adalah seperangkat upaya yang dilaksanakan dan disusun dengan tujuan menciptakan suasana belajar mengajar yang menguntungkan. Hal ini mengandung arti bahwa dalam suatu kegiatan belajar mengajar guru/dosen hendaknya mempersiapkan segala sesuatunya dengan sedemikian rupa sehingga nantinya dapat tercipta situasi belajar mengajar yang menguntungkan.

Dalam penelitian ini menggunakan metoda mengajar diantaranya:

1) Ceramah

Ceramah merupakan metoda pembelajaran yang mana guru menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik, sehingga pesertamdidik bisa mengetahui dan mengerti apa yang telah disampaikan guru dalam proses pembelajaran.

2) Tanya Jawab

Tanya Jawab adalah metoda pembelajaran yang mana guru memberi pertanyaan-pertanyaan pada peserta didik tentang materi yang diajarkan dan peserta didik menjawab atau menjelaskan yang ditanya kan guru. Metoda Tanya jawab juga bisa dilakukan antara peserta didik dengan peserta didik yang lainnya di bawah pengawasan guru. Apabila ada di antara sesama peserta didik tidak bisa menjelaskan, maka guru dilibatkan untuk menjelaskannya.

3) Demonstrasi

Demonstrasi adalah metoda mengajar yang mana peserta didik diminta untuk mempraktekkan apa yang sedang mereka pelajari dan sesuai dengan petunjuk atau apa yang diperintahkan guru pada peserta didik.

4) Pengembangan Materi

Dalam penyampaian materi pembelajaran guru hendaknya perlu memperhatikan secara sistematis dengan mempertimbangkan urutan keluasan materi dan kedalaman materi (Ekosiswoyo, 1996: 49). Ada

beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi guru/dosen pada waktu menyajikan materi pembelajaran. Beberapa hal yang dimaksud adalah: Materi pembelajaran hendaknya disajikan dalam penggalan-penggalan kecil sehingga suatu penggalan dapat dikuasai oleh siswa sebelum mereka melanjutkan penggalan lain.

Beberapa variasi contoh teknik ketrampilan atau konsep baru diberikan. Guru hendaknya memodelkan dan memberikan tugas belajar yang tertulis, dengan menghindari pimbicaraan yang ngelantur dan menghentikan pembicaraan hanya pada topik saja. Jika terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami penggalan materi pembelajaran, guru hendaknya menjelaskan kembali.

Menurut (Caroll dalam Ekosiswoyo, 1996: 10) “kemampuan siswa menguasai materi”. Dalam arti, jika siswa diberi waktu dengan tingkat kesulitan materi pembelajaran yang dipelajari, dan berpartisipasi di dalam kegiatan yang direncanakan untuk mempelajari materi pembelajaran tersebut, maka siswa akan mempelajari materi pembelajaran tersebut sesuai dengan tingkat yang diinginkan.

5) Sarana dan Prasarana

Suatu ruangan yang luas dan bagus sebagai tempat belajar, tanpa adanya sarana yang memadai tidak akan dapat menunjang keberhasilan siswa dalam belajar karena dalam suatu proses belajar mengajar yang perlu digunakan adalah tempat, siswa, guru dan sarana yang memadai.

Penggunaan alat atau sarana yang akan dipakai dalam suatu pembelajaran tidak harus bagus dan mahal, namun sebaliknya yang mudah didapat oleh siswa baik itu dirumah ataupun di sekolah dan yang paling terpenting adalah tercapainya tujuan pembelajaran (Yuniarti, 2002).

Berkaitan dengan proses pembelajaran merupakan salah satu prosedur yang ditempuh untuk memperoleh pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan seni. Oleh karena itu, tidaklah mungkin membicarakan suatu pembelajaran tanpa mengetahui tujuan yang hendak dicapai, karena tujuan menjadi sasaran dan pengarah bagi tindakan guru dan juga berfungsi sebagai kriteria penentuan alat dan metode yang digunakan.

6) Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian integral dari proses pendidikan, karena dalam proses pendidikan guru perlu mengetahui seberapa jauh proses belajar dan mengajar telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam kegiatan belajar mengajar evaluasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang diberikan pada siswa dapat dipahami, dengan harapan penggunaan evaluasi ini dapat memberikan laporan hasil pembelajaran pada siswa itu sendiri dan pada orang tua. Evaluasi ini dapat dipakai menilai metode mengajar untuk mendapatkan gambaran komperehensif tentang siswa sebagai perseorangan dan dapat

juga sebagai pembawa siswa pada taraf belajar yang lebih baik (Slameto, 1991: 132).

Menurut (Sardiman, 1986: 36), evaluasi dalam fungsinya sebagai penilaian hasil belajar siswa yang diberikan oleh guru secara terus menerus mengikuti hasil-hasil pembelajaran yang telah dicapai siswa dari waktu ke waktu. Dengan demikian proses pembelajaran akan terus menerus ditingkatkan untuk hasil yang optimal. Jadi evaluasi belajar dan evaluasi pembelajaran jika dikaitkan dengan tujuan pengajaran maka salah satu komponen pembelajaran.

4. Pembelajaran Seni Musik Rekorder

a) Pengertian Seni

Kata "seni" adalah sebuah kata yang semua orang dipastikan mengenalnya, walaupun yang dengan kadar pemahaman yang berbeda. Konon kabarnya kata seni berasal dari kata "SANI" yang kurang lebih artinya "Jiwa Yang Luhur/Ketulusan jiwa". Yakni dengan makna keberangkatan orang/seniman saat akan membuat karya seni, namun menurut kajian ilmu di Eropa mengatakan "ART" (artivisial) yang artinya kurang lebih adalah barang/atau karya dari sebuah kegiatan.

Terdapat beberapa pengertian "Seni" yang dikemukakan para ahli dunia :

1) Brade (1956) seni adalah pemanfaatan budi dan akal untuk menghasilkan karya yang dapat membahagiakan jiwa spiritual manusia.
2) Langer (1964) seni adalah kegiatan untuk menciptakan sesuatu yang dapat dipahami oleh perasaan manusia bentuknya berupa lukisan, patung, arsitektur, drama, musik, tari, film dan lain-lain.
3) Read (1968) seni adalah kemahiran dalam menciptakan aneka bentuk untuk menggembirakan orang lain.
4) Parker (1964) seni adalah sebuah pengalaman nyata yang memiliki nilai yang berdiri sendiri yang dapat ditangkap oleh panca indera.

b) Pengertian Musik

Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang, musik merupakan bagian dari seni kreatif yang merupakan sesuatu yang dapat menimbulkan kesenangan bagi pendengarnya. Definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam :

1) Bunyi/kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indera pendengar.
2) Suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya.
3) Segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau kumpulan dan disajikan sebagai musik. Beberapa orang menganggap musik tidak berwujud sama sekali. Musik menurut Aristoteles mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah,

mempunyai terapi rekreatif dan menumbuhkan jiwa patriotisme. Adapun nama alat-alat musik yaitu :

4) Alat musik petik: gitar, kecapi, sasando, banjo, ukulele, mandolin, harpa, gambus.
5) Alat musik gesek: biola, rebab, cello. Alat musik ketuk: organ, piano, harpsichord.
6) Alat musik tiup: seruling, terompet, trombon, harmonika, pianika, recorder sopran.
7) Alat musik pukul: tamborin, jidor, rebana, gamelan.
8) Alat musik moderen: gitar listrik, organ, akordeon, drum,

5. Teknik Memainkan Alat Musik Rekorder dalam Pembelajaran Musik

Dalam kurikulum KTSP tahun 2006 yang dilaksanakan di tingkat sekolah menengah atas dan jenjang pendidikan dasar dan menengah seperti SD dan SMP, telah menempatkan pendidikan seni budaya sebagai salah satu kelompok mata pelajaran estetika yang memiliki standar kompetensi antara lain: (1) memamfaatkan lingkungngan untuk kegiatan apresiasi seni; (2) menghargai karya seni, budaya dan keterampilan sesuai dengan kekhasan lokal; dan (3) menunjukan kegemaran membaca dan menulis karya seni. Selanjutnya pendidikan seni budaya yang dikembangkan dalam proses

pembelajaran di SMA juga berada pada rumpun mata pelajaran yang mengajarkan bidang tari, musik, teater, dan seni rupa.

Khusus pada pembelajaran seni musik, materi pelajaran yang ada pada pembelajaran di SMP juga merupakan materi pelajaran yang sudah diberikan di Sekolah Dasar (SD). Tidak terkecuali pada pelajaran musik yang berhubungan dengan praktek bermain musik musik rekorder, di mana materi ini juga sudah diberikan di SD dan dilanjutkan pada pembelajaran musik di SMP. Yang membedakan antara materi pelajaran rekorder di SD dengan di SMP menurut kebanyakan guru mata pelajaran seni budaya adalah terletak pada kedalaman materi pelajaran misalnya dalam arti tingkat kesulitan teknik permainan dan pilihan lagu yang digunakan untuk dimainkan. Tentunya hal ini berhubungan dengan semakin bertambahnya pengalaman musik peserta didik seiring dengan bertambahnya karena usia peserta didik yang belajar. Keluasan dan kedalaman materi pelajaran bermain musik rekorder itu sesungguhnya dapat dilihat dari hasil akhir proses pembelajaran yang akan menumbuhkan sikap apresiatif dan kreativitas siswa pada saat dan setelah mengikuti pembelajaran rekorder.

Salah satu langkah yang akan penulis lakukan dalam proses pembelajaran untuk mengubah situasi belajar dan hasil pembelajaran

ke arah pembelajaran yang aktif dan kreatif dalam bentuk teori dan praktek pada materi pelajaran musik rekorder adalah dengan mengadakan perubahan dari segi metode dan teknik pembelajaran yang digunakan. Salah satu tujuan yang jelas dari semua rangkaian rencana pengubahan itu adalah untuk memahami kebosanan siswa dalam memahami isi pelajaran yang dipelajari. Pada kondisi seperti inilah diperlukan peran guru pendidikan Seni Budaya untuk merancang, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran seni musik tersebut.

Sepintas dapat dijelaskan bahwa rekorder (*recorder*) adalah jenis alat musik tiup (*aerophon*) atau alat musik yang sumber bunyinya dari udara, yang berbahan dasar *fiber-glass* (serat-plastik) dengan bentuk yang simpel menyerupai suling. Alat ini layak dipergunakan sebagai instrumen musik dalam musik sekolah (*schooling music*) karena memiliki standarisasi penalaan nada dan kelebihan-kelebihan lain yang mendukung proses pembelajaran musik di sekolah. Dipandang dari segi penalaan nada, maka tingkatan nada standar yang dapat dimainkan pada jenis rekorder sopran (*soprano recorder*) misalnya adalah berkisar dari c – d – e - f – g – a – b – c^1 – d^1 – e^1 dan seterusnya. Artinya dari segi rentang nada (*range-tones*) atau ambitus (wilayah nada), rekorder yang dimainkan secara standar

(tidak dengan teknik khusus) dapat memainkan nada dari c (setara oktaf kecil piano) hingga nada e^1 (setara oktaf satu piano). Dengan rentang atau wilayah nada sedemikian, sudah jelas bagi kita apabila penggunaan rekorder dapat memainkan bermacam-macam lagu baik dalam nada dasar C = do, F = do maupun G = do sekalipun.

Sesuai dengan anjuran pelaksanaan proses pembelajaran sebagaimana yang diamanatkan dalam KTSP, maka untuk kegiatan penelitian ini penulis mencoba merubah pembelajaran musik dengan bermain rekorder yang pada awalnya berorientasi kepada lagu menjadi pembelajaran yang mengacu kepada metode dan teknik pembelajaran kooperatif-tutor sebaya. Walaupun pada akhirnya hasil belajar yang hendak dituju adalah kemampuan membawakan lagu dengan rekorder, namun sebelumnya pembelajaran akan dimulai secara bertahap dengan memberikan arahan, bimbingan, pengertian belajaran dalam kontek pembelajaran kerjasama yang dapat menimbulkan interaksi antara sesama peserta didik. Akibatnya lagu yang dipilih dalam pelaksanaan proses pembelajaran ini mungkin belum dapat dikatakan "lagu" secara utuh, melain lagu yang masih dalam keadaan penggalan-penggalan melodi.

Mengingat kompleknya bentuk kegiatan yang akan dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran musik rekorder, maka sudah

sepatutnya sebelum proses pembelajaran dilakukan, guru menyiapkan seperangkat alat-alat pembelajaran yang akan dibawa ke dalam kelas. Perangkat pembelajaran tersebut adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran yaitu chart dan rekorder itu sendiri.

Rekorder Sopran atau yang lebih sering disebut suling ini adalah sejenis alat musik tiup yang dimainkan dengan cara meniup bagian pangkalnya, bersamaan dengan itu jari-jari tangan bekerja membuka dan menutup lubang-lubang yang berfungsi menghasilkan nada-nada diatonik dan kromatis. Biasanya digunakan untuk pelajaran seni musik di SD dan di SMP. Rekorder termasuk kedalam suling modern yang memiliki bentuk dan suara yang khas. Rekorder biasanya digunakan untuk mengiringi musik akustik, digunakan oleh siswa sebagai alat untuk bermain musik karena cara memainkannya yang relatif mudah hanya menggunakan jari-jari untuk memainkan alat musik atau dikenal juga dengan penjarian.

Penjarian merupakan cara memegang recorder yang benar dengan penempatan jari-jari pada lubang alat musik recorder, empat jari tangan kanan di bawah, tiga jari tangan kiri di atas, lubang dibelakang ditutup dengan jempol. Apabila ditutup lubang recorder semuanya akan berbunyi nada **do** rendah. Apabila ingin menghasilkan nada-nada tertentu jari-jari tangan membuka lubang satu per satu sesuai dengan teknik atau petunjuk yang telah ditentukan. Contohnya, apabila dibuka lobang 1 (jari kelingking)

akan menghasilkan bunyi re (2). Kalau dibuka lobang 2 (jari manis) akan menghasilkan bunyi mi (3), demikian seterusnya kalau kita ingin membunyikan nada-nada tertentu.

a. Teknik Penjarian

Posisi Jari :

Tangan Kiri : Ibujari - Jari 0, untuk menutup lubang Nol)

Telunjuk - Jari 1, untuk menutup lubang Satu

Jari Tengah- Jari 2, untuk menutup lubang Dua

Jari Manis – Jari 3, untuk menutup lubang Tiga

Tangan Kanan : Ibujari - untuk menahan seruling

Telunjuk - Jari 4, untuk menutup lubang Empat

Jari tengah - Jari 5, untuk menutup lubang lima

Jari Manis - Jari 6, untuk menutup lubang Enam

Kelingking – Jari 7, untuk menutup lubang Tujuh

1. Teknik penjarian yang betul adalah menutup lubang udara oleh jari pada bagian tengah dari ruas yang ujung, tepat pada bagian yang lembut, sehingga lubang udara akan tertutup sempurna.
2. Bila ujung jari menekan keras, hasilnya tidak akan sempurna, sehingga tidak akan menghasilkan bunyi yang baik.
3. Jari yang lain tidak dipergunakan untuk menekan, tidak boleh jauh dari posisi jari yang sedang menekan.

4. Usahakan agar keadaan jari sejajar mungkin, tidak terlalu tegang, keterampilan jari sangat menentukan dalam bermain suling.

b. Posisi Memegang Rekorder :

1. Tangan kiri pada rekorder bagian atas, tangan kanan pada rekorder bagian bawah.
2. Kepala tegak, bahu wajar, sikap wajar (relax), tidak tegang.
3. Dada membusung, kedua siku terangkat sehingga tidak menyentuh badan.

   Posisi penjarian pada alat musik Rekorder untuk mendapatkan nada tertentu adalah sebagaimana gambar berikut ini :

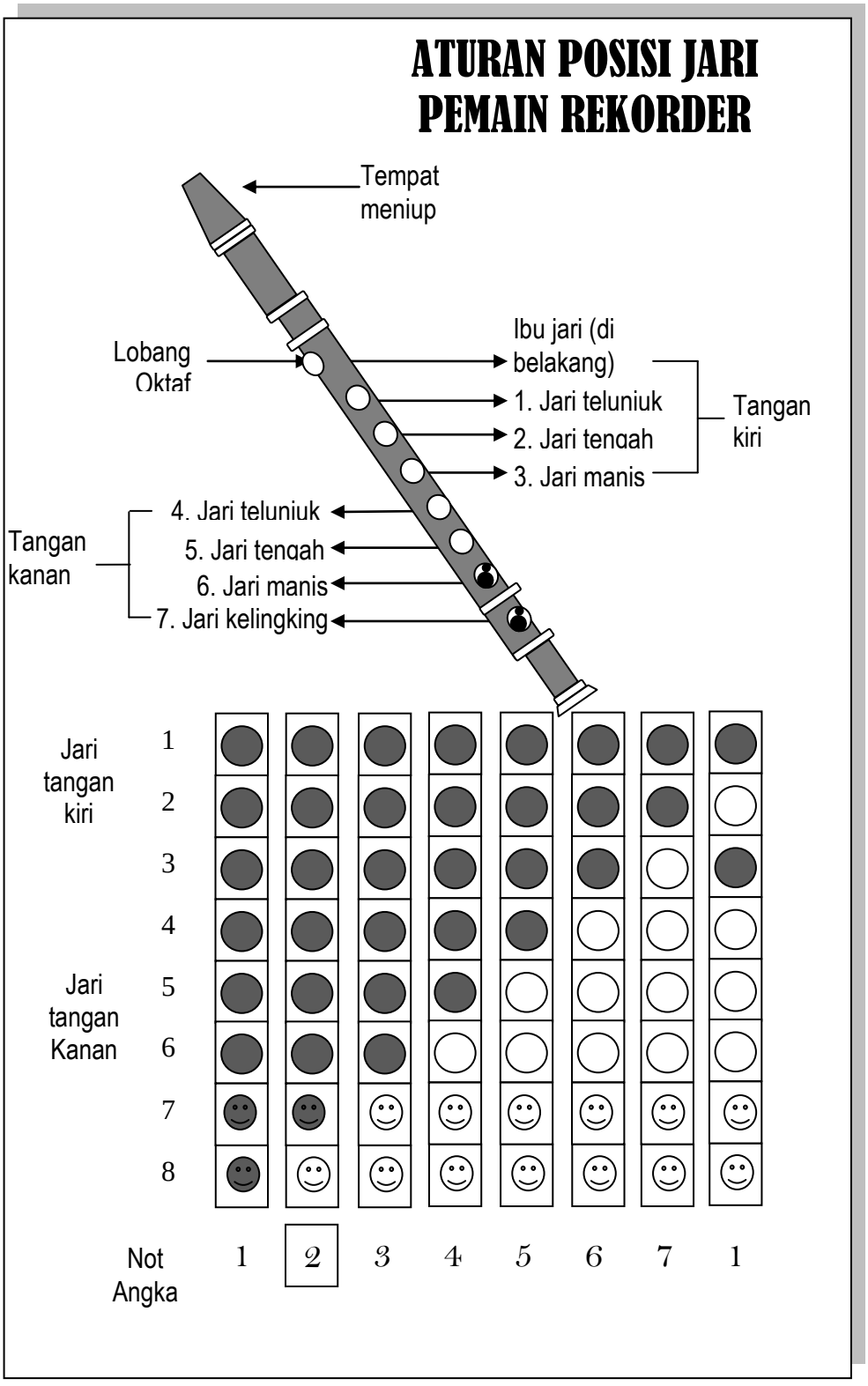

Gambar 1. Posisi jari dalam memainkan alat musik Rekorder

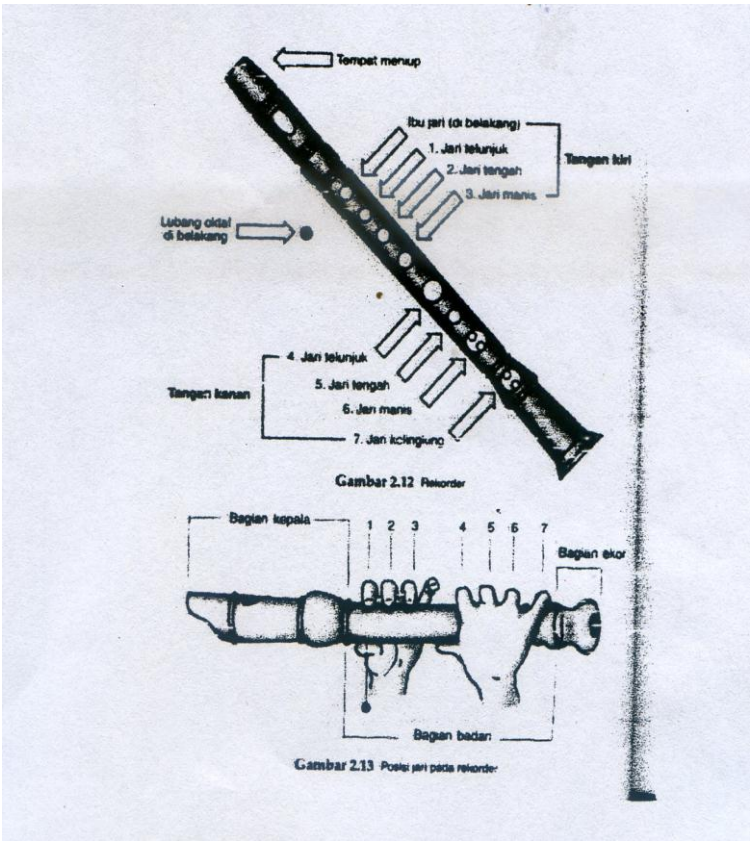

Gambar 2. Posisi Jari tangan kanan dan kiri pada alat musik Rekorder

Setelah kita mengetahui dan menguasai penjarian yang benar pada alat musik rekorder, lalu dicobakan memainkan tangga natural (c = do) secara berulang-ulang, baik naik maupun turun.

Nada-nada yang dihasilkan oleh rekorder apabila membuka dan menutup lobang rekorder dalam tangga nada Natural (c = do) adalah seperti gambar di atas.

Seni musik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi siswa, diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar informasi

untuk mengetahui sejauh mana minat dan motivasi siswa terhadap mata pelajaran seni musik. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan pula dapat dijadikan kajian dalam membimbing serta mendalami siswa untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa, sekaligus mengetahui potensi-potensi seni yang terdapat pada siswa, terutama dalam hal seni musik yaitu dalam memainkan alat musik, diantaranya adalah rekorder, yang pada akhirnya dapat menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran seni musik secara maksimal.

c. Metode Pembelajaran Seni Musik

Pelaksanaan pembelajaran seni musik sangat bergantung pada komponen-komponen yang mempengaruhi proses pembelajaran, antara lain: siswa, guru, tujuan yang hendak dicapai, materi yang diajarkan, metode penyampaian, media dan evaluasi. Teori-teori dalam sub bidang studi seni musik selain dapat menambah pengetahuan siswa juga dapat melatih kepekaan rangsangan terhadap keindahan, sebagai bagian dari pendidikan sikap dalam mengapresiasikan suatu karya seni.

Dalam mengajarkan materi-materi seni musik, guru menggunakan metode yang beraneka ragam, antara lain: ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan praktek. Metode ini akan lebih efektif apabila digabung menjadi satu, yaitu dengan pemberian teori-teori melalui ceramah untuk menjelaskan tentang alat musik recorder dan bagaimana cara memainkan alat musik recorder. Kemudian siswa diminta untuk menanyakan mana

materi yang belum mereka pahami dengan menggunakan metoda tanya jawab baru mereka melaksanakan praktek atau mendemonstrasikan apa yang telah diajarkan oleh guru, sampai siswa benar-benar mengerti memainkan alat musik rekorder.

C. Kerangka Konseptual

Pembelajaran terdiri dari kurikulum, proses dan out put. Proses pembelajaran menjembatani kurikulum atau materi yang harus disampaikan pada siswa dengan hasil yang diharapkan. Dari ketiga unsur tersebut proses merupakan bagian yang sangat penting. Proses adalah cara bagaimana materi pembelajaran diterapkan kepada siswa tersebut, dalam hal ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran recorder di kelas VIII 3 semester I SMP Muhammadiyah 5 Padang.

Dalam mengajarkan materi-materi seni musik, guru menggunakan metode yang beraneka ragam, antara lain : ceramah, tanya jawab, latihan, praktek, demontrasi dan eksperimen.

Kerangka konseptual penelitian ini merupakan gambaran kerja yang dilakukan penelitian mulai dari pembahasan tentang objek peneliti secara sistematik sampai pada hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan di kelas VIII 3 semester I SMP Muhammadiyah 5 Padang. Peneliti mengamati proses pembelajaran seni budaya, khususnya pada pembelajaran rekorder.

Skema kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut :

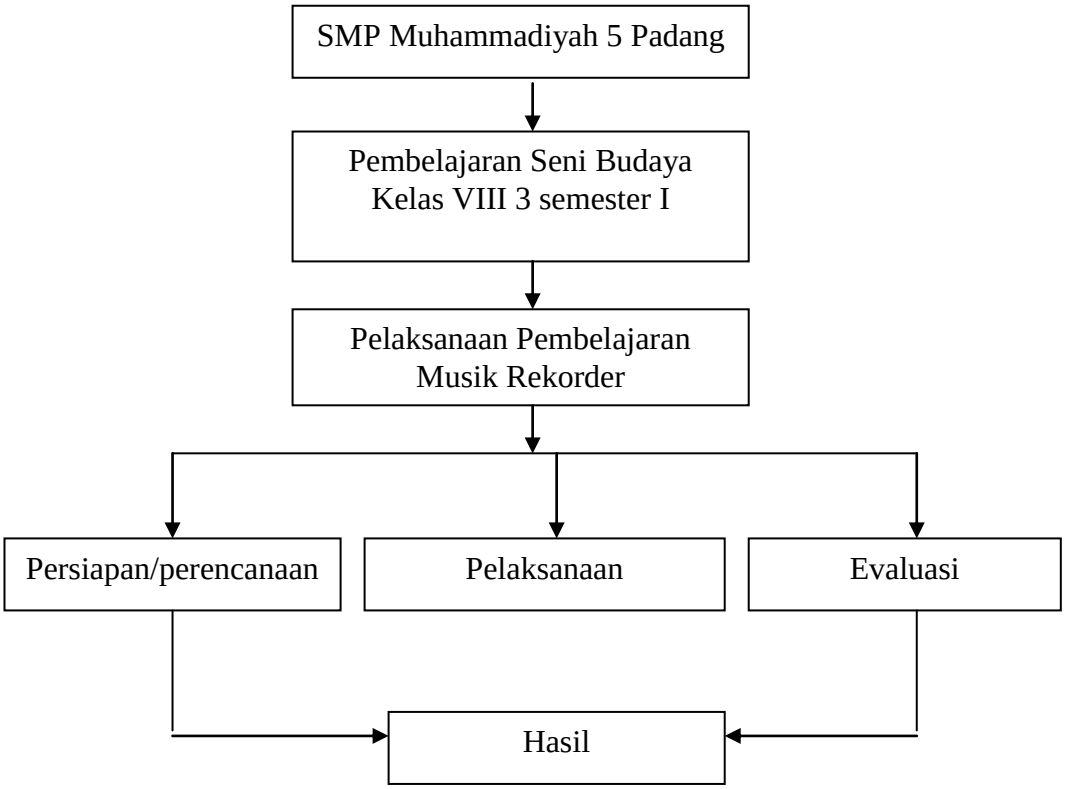
SMP Muhammadiyah 5 Padang
Pembelajaran Seni Budaya
Kelas VIII 3 semester I
Pelaksanaan Pembelajaran
Musik Rekorder
Persiapan/perencanaan
Pelaksanaan
Evaluasi
Hasil

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran musik rekorder di Kelas VIII 3 semester I SMP Muhammadiyah 5 Padang telah sesuai dengan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Tingginya minat siswa untuk mempelajari seni musik rekorder tersebut, disebabkan para siswa di kelas tersebut tergolong siswa yang pintar
3. Faktor lain yang menyebabkan pelajaran tersebut diminati adalah guru yang bersangkutan juga mengajarkan dengan sangat baik, sehingga siswa dalam kelas tersebut sangat termotivasi untuk mempelajarinya.

B. Saran

1. Diharapkan kepada siswa-siswi agar lebih aktif lagi saat proses belajar mengajar berlangsung, sehinga tercipta suasana belajar yang lebih baik lagi dan lebih menyenangkan.
2. Disarankan kepada kepala sekolah, agar memberikan fasilitas yang cukup kepada guru dengan meningkatkan sarana dan prasarana

seperti menambah peralatan praktikum rekorder, sehingga dapat menunjang siswa dalam proses belajar mengajar yang lebih baik lagi sehingga tercipta anak didik yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, dkk. 1985. *Psikologi Umum*. Yogyakarta. Rineka Cipta.

Darsono, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang. CV. IKIP Semarang Press.

Dimjati & Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Depdikbud.

Ekosiswoyo, R. 1996. *Manajemen Kelas Suatu Upaya Untuk Memperlancar Kegiatan Belajar*. Semarang. IKIP Semarang Press.

Hamalik, Oemar. 1985. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.

Moleong, 2006. *Metologi Penelitian Kualitatif*, Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.

Roestijah. 1982. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta. Bina Aksara.

Sadily, Hasan. 1980. *Ensiklopedi Indonesia A-Cer*. Jakarta. Ichtiar Baru. Van Hoeve.

Sardiman, N. M. 1989. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.

Slameto. 1995. *Evaluasi Pendidikan.* Jakarta. Bina Aksara.

Strauss, Anselm, dan Corbin Juliet. 2003. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Suharsimi, Arikunto. 1989. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif.* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Syah, M. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Remaja Rosda Karya.

Utuh, H. 1987. *Proses Belajar Mengajar*. Surabaya. Usaha Nasional.

Winkel, W.S. 1996. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta. Gramedia.

LEMBARARAN OBSERVASI UNTUK GURU

Proses Pelaksanaan Pembelajaran Rekorder di kelas VIII 3 SMP Muhammadiyah 5 Padang

No	Aspek yang di observasi	Kegiatan	Temuan	
			Ya	Tdk
I	A. PENDAHULUAN			
	1. Penampilan guru	- Rapi, bersih, ceria dan disiplin	✓	
	2. Apersepsi/ motivasi	- Mengingatkan kembali atas pelajaran yang lalu dan mengemukakan pentingnya materi itu.	✓	
	3.Tujuan pengajaran	-Menyampaikan kompe tensi yang akan diajarkan	✓	
	4.Pendekatan pengajaran	-Menyampaikan pola kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan	✓	
II	B. PELAKSANAAN			
	1. Penyajian bahan-penga-jaran. 2. Alat bantu/ media 3. Interaksi	-Sistimatika penyampaian sesuai dengan urutan materi	✓	
		-Disampaikan secara detail dan umum	✓	
		-Menggunakan alat bantu mengajar yaitu Recorder.	✓	
		-Guru menjelaskan materi pembelajaran	✓	
		-Memberikan kesempa tan siswa bertanya	✓	
		-Menjawab pertanyaan siswa secara langsung	✓	

		-Memberi kesempatan siswa lain untuk bertanya -Guru memerintahkan siswa untuk memprak tekkan penggunaan alat musik rekorder secara kelompok maupun per orangan dengan Lagu Mengheningkan Cipta Bagi siswa yang belum bisa langsung diajarkan oleh guru atau temannya yang mengajarkan	✓ ✓	
III.	C. PENUTUP 1. Evaluasi 2. Rangkuman 3.Tindak lanjut	-Guru memerintahkan siswa untuk mempraktek kan memainkan rekorder dan mengambil nilainya, baik pertemuan 1,2 dan 3 -Pada akhir pengajaran siswa membuat rangkuman -Memberi tugas rumah -Mengucapkan salam	✓ ✓ ✓	

Padang, November 2015
Yang mengobservasi

Erina Asmadi
NIM. 14023065

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH : SMP Muhammadiyah 5 Padang
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN SENI BUDAYA

SUB MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN SENI MUSIK
(Memainkan Rekorder)

KELAS/SEMESTER : kelas VIII 3 Semester I

TATAP MUKA : 6 x 40 menit

STANDAR KOMPETENSI : Mengekspresikan Diri dengan Karya Seni Musik Melalui Permainan Musik Rekorder

A. KOMPETENSI DASAR:

1. Siswa dapat menjelaskan keberadaan rekorder, sekaligus bagian-bagian rekorder beserta fungsinya.
2. Siswa dapat mempraktekkan teknik meniup rekorder.
3. Siswa dapat mempraktekkan teknik permainan tangganada C mayor dengan rekorder.
4. Siswa dapat mempraktekkan permainan potongan melodi lagu ”Mengheningkan Cipta dengan rekorder.
5. Siswa dapat mempraktekkan permainan melodi lagu utuh mengheningkan cipta dengan rekorder.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

TATAP MUKA PBM- 1:		
No	**Kegiatan Pembelajaran**	**Metode; Media; & Waktu**
	PEMBUKAAN	
a.	Guru melakukan apersepsi dgn menanyakan materi pelajaran pertemuan sebelumnya.	*Ceramah;*

b.	Guru menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari musik rekorder	*10 menit;*
c.	Guru menjelaskan urutan kegiatan belajar dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.	
	INTI	
a.	Guru menjelaskan materi pelajaran tentang musik rekorder ➢ Muik rekorder adalah permaian musik dengan menggunakan alat musik sederhana berupa rekorder, yang terbuat dari *fiberglass* yang berbentuk suling ➢ Berdasarkan wliayah nada dan ukurannya maka rekorder umumnya dikenal dalam 3 jenis yaitu rekorder sopranino (suara tinggi), rekorder soprano (suara sedang), dan rekorder alto (suara rendah). ➢ Sebuah rekorder terdiri dari bagian-bagian yaitu kepala (bisa untuk mengatur ketepatan nada) dan badan yang memiliki lobang nada (untuk dibuka dan ditutup dalam menghasilkan nada)	*Ceramah, Demonstras, Tanya Jawabi;* *Rekorder, Char;t* *45 menit;*
b.	Siswa mendengarkan, menyimak, bertanya tentang keterangan guru	
	PENUTUP	
	Guru memberikan pekerjaan bagi siswa menyediakan rekorder, dan mulai mempelajarinya.	*5 menit*
	Jumlah	*90 Menit*

TATAP MUKA PBM- 2:

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode; Media; & Waktu
	PEMBUKAAN	
a.	Guru melakukan apersepsi dgn menanyakan materi pelajaran pertemuan I dan pekerjaan rumah	*Ceramah;* *15 menit;*
b.	Guru menjelaskan tujuan dan manfaat mempelajari notasi angka dalam music	
c.	Guru menjelaskan urutan kegiatan belajar dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.	
	INTI	

a.	Guru menjelaskan materi pelajaran tentang penggunaan notasi angka dalam memainkan rekorder ➢ Notasi angka adalah lambang musik yang berbentuk angka, dan dapat dibaca untuk menentukan nada suara atau alat musik ➢ Angka-angka tersebut bisa disolmisasikan dengan do (1), re (2), mi (3). Fa (4), sol (5), la (6) dan si (7). ➢ Dengan teknik yang baik, sebuah rekorder soprano dapat dimainkan dari do sedang hinggga mi tinggi	*Ceramah, Demonstras, Tanya Jawabi;* *Rekorder, Char;t* *40 menit*
b.	Siswa mendengarkan, menyimak, bertanya tentang keterangan guru	
c.	***Tes Keterampilan*** Dilakukan dengan tes secara individual dengan menggunakan alat musik rekorder setiap penggalan lagu	*30 menit*
	PENUTUP	
	Guru memberikan pekerjaan bagi siswa melatih permainan musik rekorder	*5 menit*
	Jumlah	*90 Menit*

TATAP MUKA PBM- 3:

No	Kegiatan Pembelajaran	Metode; Media; & Waktu
	PEMBUKAAN	
a.	Guru melakukan apersepsi dgn menanyakan materi pelajaran pertemuan II dan pekerjaan rumah	*Ceramah;* *15 menit;*
b.	Guru mengumumkan hasil tes formatif I berdasarkan hasil Tes Formatif I	
c.	Guru membagi kelompok belajar tutor sebaya siswa dalam “Tim-2” atau 1 kelompok terdiri dari 2 orang (1 tutor dan 1 anggota)	
d.	Guru menunjuk siswa yang menjadi tutor dan anggota setiap tim	
	INTI	

a.	Guru menjelaskan teknik meniup rekorder rekorder yang benar kepada siswa, yang didemonstrasikan dengan rekorder dan chart ➢ Rekorder ditiup dengan cara "meletup" udara dgn perlahan ➢ Untuk nada tinggi, volume nafas saat meniup agak dibesarkan ➢ Untuk nada rendah, volume nafas saat meniup agak dikecilkan	*Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawabi;* *Rekorder, Chart* *50 menit;*
b.	Siswa belajar teknik meniup rekorder secara praktek secara berkelompok (tutor sebaya)	
c.	***Tes Formatif II*** Dilakukan dengan unjuk keterampilan siswa secara penampilan berkelompok dalam "Tim Tutor-2", dengan alat evaluasi menggunakan Lembar Tes Unjuk Keterampilan Rekorder	*20 menit*
	PENUTUP	
	Guru memberikan pekerjaan bagi siswa melatih permainan musik rekorder	*5 menit*
	Jumlah	*90 Menit*

E. Alat dan Sumber Pembelajaran:

1. Buku Pelajaran Seni Budaya untuk SMP Kelas VIII; Pengarang Tim Abdi Guru; Terbitan PT. Gramedia Widyasarana Jakarta: Tahun 2014.
2. Buku "Dasar-dasar Bermain Rekorder"; Pengarang M. Suharto; Terbitan PT. Gramedia Widyasarana, Jakarta: Tahun 2010.
3. Buku "Bermain Suling dan Pianika"; Pengarang Eko S. Mulyanto; Terbitan Kawan Pustaka Jakarta: Tahun 1984
4. Buku Petunjuk Pembuatan Silabus Mata Pelajaran Seni Budaya untuk SMP; Pengarang Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah; Terbitan Departemen Pendidikan Nasional; Jakarta: Tahun 2012.
5. Buku "Kutilang, Kumpulan Lagu Kanak-kanak"; Pengarang Ibu Sud; Terbitan PT. Gramedia Jakarta Tahun 2010.

F. Media Pembelajaran:

Rekorder, Chart “Gambar Rekorder dan Bagian-bagiannya”, Chart Notasi Angka, Lagu Mengheningkan Cipta. Irama Desa dan Hujan.

G. Evaluasi Pembelajaran:

a. Bentuk :
Penilaian hasil belajar dengan pengamatan dan tes unjuk keterampilan.
b. Instrumen:
Catatan observasi dan
Lembar Hasil Tes Unjuk Kerja Keterampilan

Padang, Agustus 2015

Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
A z w i r, M.Pd.	Erina Asmadi
NIP.19650710 199003 1 009	NIM. 14023065